



Media Title	Koran Tempo		
Head Line	Gerbang Tol Barat 3 Terancam Terbengkalai		
Date	19 Maret 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	28	Article Size	
Journalist	Adi Warsono	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

# Gerbang Tol Barat 3 Terancam Terbengkalai

PT Jasa Marga masih menunggu izin pengoperasian dari BPJT.

**Ali Anwar**

alianwar@tempo.co.id

**BEKASI** – Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi, kecewa terhadap PT Jasa Marga yang tidak kunjung membuka gerbang tol Bekasi Barat 3, Bekasi Selatan. Akibatnya, Rahmat batal meresmikan pintu keluar kendaraan dari Jalan Tol Jakarta-Cikampek di Km 13 itu pada hari jadi Kota Bekasi ke-17 pada 10 Maret lalu.

Menurut dia, penyebab keterlambatan itu adalah Badan Pengelola Jalan Tol (BPJT) yang berada di bawah Kementerian Pekerjaan Umum belum

memberikan izin operasional. "Masih ada kendala teknis yang belum terselesaikan," ujar Rahmat, Senin lalu.

BPJT, kata Rahmat, meminta dana kompensasi defisit sebesar Rp 4,5 miliar. Padahal, infrastruktur jalan berikut gardunya yang dibangun pada 2011 itu sudah rampung dan siap dioperasikan pada akhir 2013. "Pengelola jalan tol kurang beriktikad baik," ujarnya.

Rahmat khawatir, bila masalah dana ini berlarut-larut, gerbang tol tersebut akan terbengkalai. Dana itu diperuntukkan sebagai kompensasi bila pada perkembangannya kehadiran

gerbang Tol Bekasi Barat 3 tak mendorong pendapatan pengelola tol.

Hingga saat ini, kendaraan dari arah Jakarta menuju pusat Kota Bekasi melalui gerbang tol Bekasi Barat 1 dan Jalan Ahmad Yani. Adapun kendaraan yang akan keluar melalui ramp tol Bekasi Barat 3 berbelok ke kiri sebelum gerbang tol Bekasi Barat 1.

Dari barat Grand Metropolitan, kendaraan melintasi sisi selatan jalan inspeksi Kali Malang, lantas ke Jalan KH Noer Alie. Dari Jalan KH Noer Alie, kendaraan diurai ke Kayuringin, Kranji, Galaxy, Bintara, Sumber Artha, hingga perbatasan Jakarta Timur.

Sodetan jalan tol itu diajukan oleh PT Metropolitan Land Tbk. Penasihat Direksi PT

Metropolitan Land Tbk, Abdul Jalil, kecewa atas penundaan pembukaan gerbang tol itu. Pihaknya berkeberatan dengan permintaan dana defisit. Alasannya, pihaknya sudah menyumbang fisik bangunan kepada PT Jasa Marga. "Pembangunan menghabiskan dana total Rp 30 miliar yang bersumber dari PT Metropolitan Land," ujarnya.

Juru bicara PT Jasa Marga Tbk, Wasta Gunadi, mengatakan pihaknya siap mengoperasikan gerbang tol baru tersebut asalkan mendapatkan izin dari BPJT. "Kami menunggu izin pengoperasian turun dari BPJT dulu," kata Wasta. "Kalau izin turun, kami baru bisa mengoperasikannya."

● ADI WARSONO